

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyesuaian sosial siswa *gifted* di *Noble Academy*, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Dalam aspek penyesuaian sosial, siswa *gifted* di *Noble Academy* cenderung mampu menghormati dan menerima otoritas di lingkungan sekolah (*recognition*) walaupun kedua siswa *gifted* masih kurang berkembang optimal dalam indikator berhubungan yang baik dan bersahabat dengan teman sekelas, guru, dan Bimbingan dan Konseling/psikolog, dan cenderung memiliki kemampuan *participation* yang tinggi pada indikator mampu berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas sosial di sekolah dan mampu menyelesaikan masalah tanpa berselisih. Akan tetapi dari 3 indikator siswa memiliki masalah pada satu indikator yaitu : belum Mampu mengutarakan pendapat dan pikiran di kelompok. Akan tetapi siswa cenderung belum memiliki kemampuan *social approval*. Mereka cenderung mengalami masalah minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Siswa *gifted* cenderung memiliki *conformity* yang tinggi. Akan tetapi, siswa D cenderung mengalami masalah pada aspek *conformity* siswa D cenderung rendah dalam aspek ini. Siswa D mengalami masalah pada indikator menerima tanggung jawab sebagai siswa di sekolah dan menjadi siswa yang disiplin, tertib dan bersikap dewasa. Kemudian siswa *gifted* memiliki kemampuan altruisme yang tinggi. Hal ini terlihat dari D dan T Mampu bersikap rendah hati walaupun tahu memiliki kelebihan dan mampu bersikap baik hati terhadap sesama.
2. Cara sekolah meningkatkan keterampilan penyesuaian sosial siswa dengan cara : Mengadakan lomba pada event event seperti 17 Agustus, End of Year Celebration, Olah Raga bersama dengan orang

tua atau pertandingan olahraga persahabatan kemudian dilakukan secara keseharian dilatih diskusi, berkolaborasi dengan rekan-rekannya. selain kemampuan siswanya yang diasah *Noble Academy* pun memfasilitasi guru nya untuk meningkatkan keterampilan penyesuaian sosial nya dengan cara training baik in house training atau juga dengan training di luar *Noble Academy*.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penyesuaian sosial memainkan peran penting. Banyak perilaku seorang siswa *gifted* ditentukan oleh proses sosial. Melalui penyesuaian sosial siswa *gifted* mempersiapkan diri untuk hidup dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada waktu tertentu. Bimbingan dan Konseling harus mampu membantu siswa *gifted* menyadari potensinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sekolah diharapkan terus mendukung kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa *gifted* dan memberikan fasilitas terbaik. Khususnya bagi konseling untuk dapat memenuhi kebutuhan pribadi-sosial, merujuk bahwa anak berbakat membutuhkan konseling dalam rangka membantu anak menyadari tentang kemampuan-kemampuan khususnya, pada perasaannya, sikap, nilai, dan interaksi dengan keluarga, teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya. Program bimbingan sosial-pribadi berbasis model perkembangan merupakan suatu alternatif yang efektif untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa *gifted*.

Bimbingan dan Konseling memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan siswa *gifted*. Bimbingan dan Konseling harus selalu ingat bahwa siswa *gifted* ini lebih maju secara kognitif. Penulis mengusulkan bahwa ketika memberikan layanan konseling, Bimbingan dan Konseling harus mempertimbangkan; (a) profil siswa *gifted* dan masalah yang disajikan, (b) intervensi yang diusulkan, dan (c) proses tindak lanjut.

Memahami profil mereka adalah langkah pertama untuk memahami siswa *gifted*. layanan konseling, juga harus menekankan pada perencanaan pendidikan dan sasaran pada kebutuhan tingkat perkembangan tertentu, serta pada perencanaan karir. layanan juga harus fokus membantu siswa menghadapi masalah psikologis mereka. Bimbingan dan Konseling harus tetap kreatif dan inovatif ketika memberikan intervensi.

Penulis mengusulkan strategi layanan yang cocok untuk siswa *gifted*. Strategi layanan yang dapat diberikan adalah konseling kelompok karena dapat membuktikan lebih terapeutik daripada konseling individu, siswa dapat memperoleh wawasan pribadi dan lebih banyak dukungan, validasi, dan pemahaman dari rekan-rekan mereka.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Program Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi untuk ikut serta dalam membantu meningkatkan penyesuaian sosial siswa *gifted*, di antaranya melalui pemberian materi perkuliahan populasi khusus, pembuatan program khusus atau penyelenggaraan seminar.

2. Bagi Sekolah

1. Dijadikan untuk bahan publikasi ilmiah
2. Sebagai informasi untuk orang tua dan Bimbingan dan Konseling pribadinya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian perbandingan penyesuaian sosial siswa *gifted* di sekolah inklusif dengan sekolah segregatif.
2. Pengembangan program yang tepat untuk memfasilitasi siswa *gifted*.
3. Menganalisis aspek penyesuaian sosial siswa *gifted* secara mendalam menjadikannya sebagai fokus kajian penelitian.
4. Pemberian layanan konseling yang implikatif untuk meningkatkan keterampilan penyesuaian sosial siswa *gifted*.